

 Rumah Sakit Unhas	PROSEDUR HEMODIALISIS		
	Nomor Dokumen 5003/UN4.24/OT.01.00/2022	Nomor Revisi 1	Halaman 1/4
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR UNIT DIALISIS	Tanggal Terbit 06 Juni 2022	 Ditetapkan, Direktur Utama Dr. dr. St. Mansuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG (K) NIP. 1967041091196012001	
Pengertian	Tata cara tindakan terapi pengganti ginjal hemodialisis baik dengan menggunakan akses DLC maupun AV Shunt di Rumah Sakit Unhas		
Tujuan	Sebagai acuan yang seragam dalam hal hemodialisis baik dengan menggunakan akses DLC maupun AV Shunt, sehingga tindakan hemodialisis di Rumah Sakit Unhas memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Dialisis di Rumah Sakit Unhas.		
Prosedur	1. Persiapan mesin hemodialisis oleh perawat 2. Pasien rawat jalan datang sesuai jadwal yang telah disepakati, sedangkan pasien rawat inap diantar oleh petugas ruangan sesuai dengan instruksi dokter. 3. Pemasangan gelang identitas pasien oleh perawat sambil melakukan identifikasi. Jika pasien dari ruang rawat inap, cukup dilakukan identifikasi sesuai gelang identitas yang sudah terpasang. 4. Penandatanganan <i>informed consent</i> oleh pasien dan/atau keluarga beserta dokter dan perawat. 5. Penimbangan berat badan dan didokumentasikan. 6. Pasien cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun antiseptik dan dikeringkan dengan tisu atau cuci tangan dengan hand rub. 7. Pasien naik ke tempat tidur. 8. Perawat/dokter cuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri. 9. Perawat/dokter memeriksa tanda vital (tekanan darah, nadi, pernapasan dan suhu) dan mendokumentasikan ke dalam rekam medis. 10. Dokter jaga unit hemodialisis menilai keadaan umum dan pengkajian pasien (menilai tanda vital, keluhan dan tanda-tanda kedaruratan seperti overload, hiperkalemia, asidosis metabolik, dan lain-lain) 11. Dokter jaga unit hemodialisis melaporkan keadaan pasien baru atau pasien yang bermasalah/khusus kepada DPJP unit hemodialisis, dan peresepan dilakukan oleh DPJP.		



Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR HEMODIALISIS

Nomor Dokumen

5003/UN4.24/OT.01.00/2022

Nomor Revisi

1

Halaman

1/4

12. Perawat cuci tangan.
13. Perawat melakukan evaluasi dan menentukan akses vaskuler.
14. Perawat menyiapkan set steril hemodialisis, spoit 3 ml dan spoit 10 ml.
15. Perawat membuka set hemodialisis, spoit dan kasa steril sambil menjaga kesterilan alat
16. Perawat cuci tangan dan menggunakan handscoon steril.
17. Perawat membersihkan area sekitar DLC dan insersi AV shunt
18. Perawat menutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester untuk DLC/ fiksasi dengan plester AV fistula untuk AV shunt
19. Perawat melakukan penyambungan kateter double lumen dan AV fistula dengan blood line.
20. Hubungkan ujung steril arteri blood line dengan lumen yang berperan sebagai inlet, buka klem lumen dan arteri blood line
21. Pegang ujung steril venous blood line dan arahkan ke gelas ukur, lalu hidupkan pompa darah
22. Alirkan darah dari inlet dengan Qb 100-150 ml/menit sampai darah hampir mencapai ujung venous blood line atau sampai melewati detektor
23. Setelah darah sudah hampir mencapai ujung venous blood line, klem ujung venous blood line, matikan pompa darah
24. Hubungkan ujung venous blood line dengan lumen yang berperan sebagai outlet
25. Hidupkan pompa darah, atur Qb secara bertahap 150 ml/mnt, 5-10 menit pertama
26. Setelah 10 menit, naikkan Qb 200-300ml/mnt sesuai kondisi pasien dan preresepan dokter
27. Program pengeluaran volume cairan (ml), durasi hemodialisis (jam), Qb (ml/menit), Qd (ml/menit), conductivity, Temperatur dan lain-lain sesuai peresepan dokter
28. Alat dirapikan dan handscoon di lepas
29. Perawat cuci tangan
30. Observasi tanda vital, kondisi pasien dan mesin hemodialisis setiap jam atau lebih sering jika diperlukan disesuaikan dengan kondisi pasien.
31. Sepuluh menit sebelum hemodialisis selesai, turunkan Qb menjadi 100 – 150 ml/mnt
32. Ukur tanda – tanda vital
33. Setelah program hemodialisis selesai alarm akan berbunyi
34. Siapkan alat untuk terminasi hemodialisis
35. Perawat cuci tangan dan memakai alat pelindung diri
36. Lakukan terminasi : klem lumen yang berperan sebagai inlet dan arteri blood line



Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR HEMODIALISIS

Nomor Dokumen

5003/UN4.24/OT.01.00/2022

Nomor Revisi

1

Halaman

1/4

37. Kembalikan darah ke tubuh pasien dengan membuka klem NaCl 0,9% dan mengatur Qb 150 ml/mnt untuk mendorong darah dari ekstrakorporeal ke dalam sirkulasi sistemik sampai NaCl memenuhi ekstrakorporeal, klem venous blood line
38. Matikan pompa darah, dorong NaCl 0,9% yang masih ada di inlet, masukkan ke dalam tubuh, klem arteri blood line
39. Lepaskan dializer dan blood line dari mesin, masukkan ke dalam tempat sampah infeksius
40. Buka handscoon dan cuci tangan
41. Observasi pasien selama 30 menit setelah menjalani hemodialisis
42. Observasi tanda-tanda vital dan timbang berat badan lalu dokumentasikan hasil pengukuran ke dalam rekam medik
43. Jika keadaan umum baik, hasil pengukuran tanda vital dalam batas normal serta tidak ada kegawatdaruratan, pasien boleh pulang atau dikembalikan ke ruangan (untuk pasien rawat inap)
44. Jika pasien rawat jalan dan keadaan umum dan tanda vital tidak baik atau ada tanda-tanda kegawatdaruratan, maka pasien dirawat inapkan.
45. Buka gelang pasien rawat jalan
46. Perawat cuci tangan
47. Perawat membereskan peralatan.

Unit Terkait

1. Unit Dialisis
2. Instalasi Rekam Medis
3. Instalasi Farmasi

Dokumen Terkait

Catatan Terintegrasi Rekam Medis

Petugas Terkait

1. Staf Unit Dialisis
2. Staf Instalasi Rekam Medis
3. Staf Instalasi Rekam Medis